

BUDAYA PEMBELAJARAN DIGITAL MELALUI IMPLEMENTASI METODE AUDIO VISUAL KARTU PINTAR DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN PADIRAH, JEBRES

Apin Fitri Amalina¹, Aga Prasetya Amanda¹, Diva Primadani Putripraja¹, Fazri Pristichandini Bachtiar², Fahri Setyo Utomo³, Istijabatul Aliyah^{1,4}

- ¹ Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
² Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
³ Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
⁴ Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata dan Budaya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Abstrak

Gagasan PKM-PM berjudul Implementasi Metode Pembelajaran Audio Visual berbasis Kartu Pintar sebagai Media Ajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Padirah, bertujuan memasyarakatkan inovasi penggunaan metode pembelajaran audio visual berbasis kartu pintar untuk meningkatkan minat belajar dari anak-anak di TPA. Hal tersebut dilatarbelakangi adanya permasalahan pembelajaran yang tidak efektif karena waktu pembelajaran singkat dan kurangnya tenaga pengajar, minat belajar murid rendah, dan terbatasnya konten pembelajaran ilmu agama Islam bagi murid. Metode pengabdian terdiri dari perancangan program dan persiapan alat, penyuluhan program, implementasi program, dan evaluasi. Implementasi program dilakukan dengan membagi menjadi dua kelas yaitu kelas A melakukan kegiatan setor bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu dan kelas B melakukan kegiatan pembelajaran audio visual dengan media ajar kartu pintar terlebih dahulu. Kelas B hanya satu pengajar yang dibutuhkan sebagai pembimbing dari murid-murid terhadap pembelajaran yang diajarkan. Pembelajaran pada bagian ini berfokus pada peningkatan aqidah & akhlak, hafalan bacaan sholat maupun wudhu, praktek ibadah, hafalan surat pendek dan doa harian serta mendalami kisah-kisah nabi sebagai tauladan. Pengukuran keberhasilan program dilakukan melalui metode kuesioner pendekatan evaluatif. Hasil dari kuesioner bahwa terdapat peningkatan ketertarikan murid terhadap pembelajaran, pemahaman murid terhadap materi, serta efektivitas pembelajaran yang dirasakan oleh pengajar. Ketertarikan murid dapat dilihat dari antusias murid TPA yang memperhatikan materi di dalam kartu pintar sebagai media ajar. Media audio visual mampu memvisualkan materi yang diajarkan dengan audio yang akan memperkaya wawasan murid. Terkait dengan efektivitas pembelajaran yang dirasakan oleh pengajar bahwa implementasi pembelajaran ini efektif karena hanya memerlukan satu pengajar sebagai pendamping.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, pendidikan, audio visual, kartu pintar

1. PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan sarana untuk mendidik dan membangun karakter anak karena melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) anak dilatih sejak dini untuk mengenal, memahami, mempelajari, dan menerapkan pendidikan Islam sebagai pedoman (Liana & Sahri, 2020). Selain itu, di TPA anak diharapkan tidak hanya cerdas secara intelektual dan emosional tetapi juga cerdas rohani yang mulai dibangun sejak dini (Ajhuri & Saichu, 2018). Berdasarkan urgensi tersebut diperlukan adanya TPA yang memiliki mutu dan kualitas yang baik untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

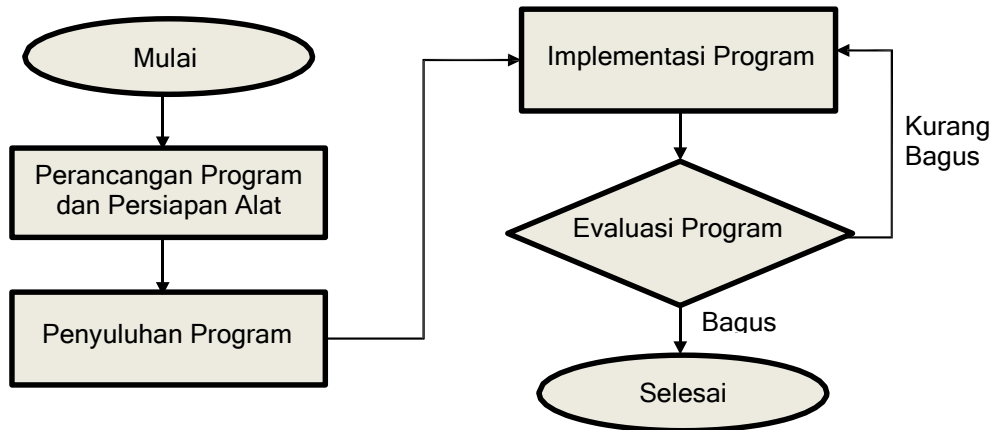
Namun, pada kenyataannya masih banyak TPA di Indonesia yang belum memiliki mutu dan kualitas yang memadai untuk dapat memfasilitasi murid dalam mendalami ilmu agama Islam. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil beberapa penelitian, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewantoro (2018). Pada penelitian tersebut, permasalahan yang ditemukan peneliti adalah masih kurangnya guru dalam pengelolaan kelas dan anak-anak yang menunggu gilirannya mengaji sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Kemudian permasalahan lainnya yang ditemukan pada penelitian tersebut adalah mengenai kurikulum serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berbagai permasalahan yang sama juga ditemukan di salah satu TPA di Kota Surakarta yaitu TPA Padirah, Jebres. Setelah melakukan observasi dan wawancara, Tim PKM-PM kami menemukan terdapat permasalahan yang dialami oleh TPA Padirah yaitu pembelajaran yang tidak efektif karena waktu pembelajaran singkat dan kurangnya tenaga pengajar, minat belajar murid rendah, dan terbatasnya konten pembelajaran ilmu agama Islam bagi murid. Oleh karena itu, sebagai jalan keluar dari permasalahan yang dirasakan oleh TPA Padirah, TIM PKM-PM kami memberikan solusi yaitu metode pembelajaran audio visual berbasis kartu pintar sebagai media ajar di TPA Padirah. Tim PKM-PM kami memanfaatkan teknologi kartu pintar sebagai akses materi pembelajaran dan LCD/Proyektor untuk menampilkan video pembelajaran.

Rizqika (2015) mengungkapkan bahwa media audio visual sangat cocok digunakan dalam pembelajaran anak usia sekolah dasar karena cenderung menyukai gambar dari pada tulisan. Media audio visual dapat menarik perhatian siswa untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya (Yusmarwati, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) penerapan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman anak secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Selain itu, menurut Windaviv (2014) terdapat beberapa dampak positif dari penerapan media audio visual yaitu dapat melahirkan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar, alasannya media audio visual itu membuat anak tidak cepat bosan dan meningkatkan keingintahuannya

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan program kegiatan PKM-PM dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Audio Visual berbasis Kartu Pintar sebagai Media Ajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Padirah, Jebres" yang dilaksanakan oleh tim PKM-PM, metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan

A. Perancangan Program dan Persiapan Alat

Perancangan program merupakan tahap brainstorming dari temuan pada observasi awal pada kegiatan pembelajaran agama di TPA Padirah. Perancangan program dilakukan oleh tim bersama dengan mitra secara luring yang bertempat di salah satu rumah pengajar sekaligus ketua pengurus TPA Padirah bernama Salsabila. Berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada, alternatif pemecahan masalah dengan implementasi metode pembelajaran audio visual berbasis kartu pintar. Kartu pintar adalah media ajar yang di dalamnya memuat materi pembelajaran agama Islam. Pembuatan kartu pintar tersebut terdiri dari pembuatan hardware dan software. Hardware yang dimaksud adalah perakitan komponen untuk sistem pembelajaran menggunakan kartu pintar yang terdiri dari RFID sebagai input, raspberry pi sebagai microcontroller dan proyektor sebagai output berupa video dan audio.

B. Penyuluhan Program

Penyuluhan merupakan tahap penjelasan terperinci terkait program yang akan dilaksanakan mulai dari pengenalan anggota tim dan dosen pembimbing, penyampaian tujuan dan manfaat, penjelasan komponen alat yang akan digunakan, sistematika pembelajaran, dan materi terpilih yang akan dimasukkan dalam kartu pintar. Penyuluhan dilaksanakan pada 4 Juli 2021 dihadiri oleh seluruh anggota tim PKM-PM, pengajar TPA Padirah dan takmir Masjid Padirah secara luring dengan protokol kesehatan. Kegiatan ini membahas tentang manfaat yang akan didapatkan oleh mitra jika mengimplementasikan program pembelajaran audio visual berbasis kartu pintar dan cara penggunaannya dalam proses pengajaran di TPA Padirah, Jebres. Pada tahap penyuluhan, tim PKM-PM mendemonstrasikan cara menggunakan kartu pintar sebagai media ajar pembelajaran dengan metode audio visual. Tim memberikan pelatihan program kepada pengajar terlebih dahulu hingga pengajar mampu mengoperasikan alat secara mandiri.

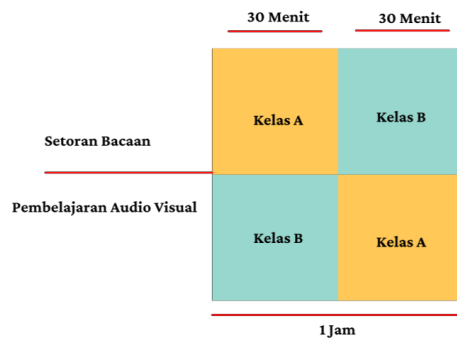
C. Implementasi Program

Implementasi program dilaksanakan secara luring dengan protokol kesehatan. Program yang diberikan oleh tim PKM-PM adalah pembelajaran audio visual berbasis kartu pintar sebagai media ajar. Penemuan program tersebut merupakan tujuan untuk menjawab permasalahan yang ada di TPA Padirah terkait pembelajaran yang tidak efektif karena waktu pembelajaran singkat dan kurangnya tenaga pengajar, minat belajar murid rendah, dan terbatasnya konten pembelajaran ilmu agama Islam bagi murid. Pelaksanaan program dilakukan bersamaan dengan

pelaksanaan setor bacaan Al-Qur'an sesuai jadwal TPA yaitu Rabu dan Jumat. Berikut adalah alur implementasi program di TPA Padirah.

- 1) Pelaksanaan program pre-evaluasi awal. Tahap ini dilakukan empat kali, yaitu dua kali pelaksanaan dilakukan dengan pendampingan dan dua kali tanpa pendampingan. Berikut adalah sistem pelaksanaan program pre-evaluasi awal.
 - Pembelajaran audio visual dilaksanakan bersamaan dengan setor bacaan Al- Qur'an dengan murid yang sedang menunggu dan/atau selesai membaca Al- Qur'an bisa menonton video pembelajaran.
 - Pelaksanaan program dilakukan dengan pendampingan selama dua kali pertemuan dan tanpa pendampingan selama dua kali pertemuan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran audio visual berbasis kartu pintar jika diterapkan mengikuti jadwal TPA di pertengahan dan akhir pembelajaran setor bacaan Al-Qur'an.
- 2) Evaluasi awal yang dilakukan untuk melihat efektivitas dari pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil observasi selama empat kali pelaksanaan program serta diskusi dengan pengajar dan takmir masjid. Berdasarkan evaluasi, ditemukan beberapa permasalahan bahwa jika diterapkan di pertengahan setor bacaan Al-Qur'an maka murid yang menunggu setor akan merasa terganggu dengan murid yang sudah setor dan melihat video pembelajaran berbasis kartu pintar. Sebaliknya, jika pembelajaran metode audio visual berbasis kartu pintar diimplementasikan setelah setor bacaan Al-Qur'an maka waktunya tidak cukup karena jadwal TPA hanya satu jam. Berdasarkan evaluasi tersebut, maka dilakukan perubahan sistem pelaksanaan program.
- 3) Pelaksanaan program post-evaluasi awal. Tahap ini dilakukan empat kali, yaitu dua kali pelaksanaan dengan pendampingan dan dua kali pelaksanaan tanpa pendampingan. Berikut adalah sistem pelaksanaan program setelah evaluasi awal.
 - Kelas pertama atau kelas A merupakan kelas yang melakukan kegiatan setor bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu. Pada kelas ini didampingi oleh lima pengajar yang berfokus pada kegiatan setor baacaan Al-Qur'an dari murid-murid. Setiap pengajar akan menerima setoran bacaan dari lima murid. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.
 - Kelas kedua atau kelas B merupakan kelas yang melakukan kegiatan pembelajaran audio visual dengan media ajar kartu pintar terlebih dahulu. Pada bagian ini, hanya satu pengajar yang dibutuhkan sebagai pembimbing dari murid-murid terhadap pembelajaran yang diajarkan. Pembelajaran pada bagian ini berfokus pada peningkatan aqidah & akhlak, hafalan bacaan sholat maupun wudhu, praktek ibadah, hafalan surat pendek dan doa harian serta mendalami kisah-kisah nabi sebagai tauladan. Setelah pemberian materi, pengajar memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang diberikan. Kegiatan ini akan berlangsung selama 30 menit.

Berikut merupakan rekayasa pembagian dua kelas dan waktu pembelajaran dalam pembelajaran non audio visual dan audio visual. Pelatihan program dilaksanakan secara luring dengan protokol kesehatan oleh tim PKM- PM, pengajar, dan murid TPA Padirah. Pada tahap pelatihan, tim PKM-PM mendemonstrasikan cara menggunakan kartu pintar sebagai media ajar pembelajaran dengan metode audio visual. Pelatihan program terlebih dahulu diberikan kepada pengajar. Pengajar yang sudah paham dan mampu mengoperasikan alat selanjutnya dapat mengajari murid di TPA Padirah. Dalam pelatihan program, murid merasa antusias dan tertarik untuk mencoba menempelkan kartu pintar pada RFID.



Gambar 2. Rekeyasa Kelas dan Waktu Pembelajaran TPA Padirah

D. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap setelah implementasi program dengan dua kali pendampingan dan dua kali tanpa pendampingan. Keberhasilan program ini dinilai ketika tujuan program yaitu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di TPA Padirah sudah tercapai. Pengukuran keberhasilan program dilakukan melalui metode kuesioner pendekatan evaluatif dengan responden murid dan pengajar TPA Padirah. Hasil dari kuisisioner tersebut didapatkan bahwa terdapat peningkatan ketertarikan murid terhadap pembelajaran, pemahaman murid terhadap materi, serta efektivitas pembelajaran yang dirasakan oleh pengajar. Ketertarikan murid dapat dilihat dari antusias murid TPA yang memperhatikan materi di dalam kartu pintar sebagai media ajar. Selain itu, media audio visual juga dapat merangsang murid dengan mengoptimalkan kemampuan berfikir murid. Media audio visual mampu membantu pengajar dalam memvisualkan materi yang diajarkan dengan audio yang akan memperkaya wawasan dan mendorong murid untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya. Terkait dengan efektivitas pembelajaran yang dirasakan oleh pengajar bahwa implementasi pembelajaran ini efektif karena hanya memerlukan satu pengajar sebagai pendamping.



Gambar 3. Implementasi Program di Kelas A (kiri) dan Kelas B (kanan)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian dari implementasi program PKM-PM berupa media ajar audio visual berbasis kartu pintar dan buku pedoman. Dua produk pencapaian kegiatan tersebut akan dijadikan sebagai dasar pelaksanaan program pada mitra yaitu TPA Padirah, Jebres. Program dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus. Segala bentuk pencapaian dari implementasi program tersebut diukur melalui evaluasi untuk melihat keberlanjutan program.

Evaluasi tersebut dilakukan dengan membandingkan minat dan pengetahuan murid sebelum dan setelah menggunakan metode audio visual dalam proses pembelajaran. Evaluasi tersebut juga dilakukan kepada para pengajar TPA Padirah guna melihat keefektifan penerapan metode audio visual. Dari hasil evaluasi didapatkan hasil bahwa penerapan metode audio visual dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu terkait kekurangan tenaga pengajar, dikarenakan pengajar tetap dapat fokus dalam proses setor bacaan Al-Qur'an dan hanya diperlukan satu pengajar untuk mendampingi metode pembelajaran audio visual. Selanjutnya, terkait murid bahwa minat belajar dan pengetahuan murid tentang ilmu agama islam meningkat karena adanya pembelajaran audio visual berbasis kartu pintar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM-PM dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Audio Visual berbasis Kartu Pintar sebagai Media Ajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Padirah, Jebres" telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan keberadaan dari alat-alat pendukung pembelajaran yang telah terpasang di TPA Padirah serta respon yang positif baik dari murid-murid TPA maupun Pengajar TPA. Kegiatan tersebut telah berhasil membantu menyelesaikan permasalahan yang selama dihadapi oleh Pengajar di TPA Padirah. Keberadaan dari alat-alat pendukung pembelajaran tersebut kemudian dapat dimanfaatkan oleh pengajar dalam mengeksplorasi berbagai bidang ilmu agama lainnya sesuai dengan rasa ingin tahu murid-murid TPA Padirah. Harapannya metode pembelajaran audio visual berbasis kartu pintar sebagai media ajar yang diimplementasikan di TPA Padirah mampu menjadi best practice untuk TPA lain baik di Surakarta maupun di luar Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K.F. and Saichu, M. 2018. Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 10(02).
- Dewantoro, H.H. 2018. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Liana, P. dan Sahri, S., 2020. Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 8(2).
- Putri, A.A.A.D., 2019. Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini Mengenai Bencana Alam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(3), pp.246-250.
- Rizqika, Fahra Diba. 2015. Penerapan Media Audio Dan Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ketrampilan Menulis Di Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016. Purwokerto
- Windaviv, S., 2014. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di Kelompok B TK Perwanida Rejoso Nganjuk S. *PAUD Teratai*, 3(1).
- Yusmarwati, Y., 2018. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Anak di Kelas V SD Negeri 018 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(3), pp.387-394